

**PENGELOLAAN PENANAMAN NIAI-NILAI
KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SD NEGERI JIRAPAN 4 MASARAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:
TIARA RATNA SARI
Q100170002**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN PENANAMAN NIAI-NILAI KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI JIRAPAN 4 MASARAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**TIARA RATNA SARI
Q100170002**

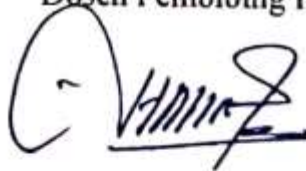
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Marvadi, MA.

Dosen Pembimbing II



Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI JIRAPAN 4 MASARAN

Oleh:

TIARA RATNA SARI
Q100170002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Jurusan Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 22 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

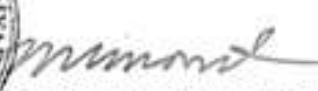
Dewan penguji

1. Dr. Maryadi, MA.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Sutama, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(Maryadi)
(Achmad Fathoni)
(Prof. Dr. Sutama)

Direktur,




Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 November 2019

Penulis



TIARA RATNA SARI
Q100170002

PENGELOLAAN PENANAMAN NIAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI JIRAPAN 4 MASARAN

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the planning, implementation and evaluation of the implementation of character values in thematic learning at SD Negeri Jirapan 4 Masaran. This type of research is qualitative research, with ethnographic research designs. The research data were sourced from interviews, observations, and documents regarding environmental attitudes. Data analysis techniques using interactive models performed by data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that, planning by designing PROTA, PROMES, syllabus, RPP and KKM. In its implementation instill religious character, mutual cooperation and independence. Learning material uses BUPENA with scientific approaches. Evaluation of learning uses direct observation by using assessments A, B, C, and D. Evaluation of the implementation of learning, teachers often face conditions that are not in accordance with the conditions of students with lesson plans that have been designed, for that teachers need to change the learning steps of the learning objectives remain delivered.

Keywords: character education, learning, thematic.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain penelitian etnografi. Data penelitian bersumber dari hasil wawancara, observasi, serta dokumen-dokumen mengenai sikap peduli lingkungan. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perencanaan dengan merancang PROTA, PROMES, silabus, RPP dan KKM. Dalam pelaksanaannya menanamkan karakter religius, gotong royong dan mandiri. Materi pembelajaran menggunakan BUPENA dengan pendekatan saintifik. Evaluasi pembelajaran menggunakan observasi secara langsung dengan menggunakan penilaian A, B, C, dan D. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran, guru sering menghadapi kondisi ketidaksesuaian kondisi siswa dengan RPP yang telah dirancang, untuk itu guru perlu merubah langkah pembelajaran upaya tujuan pembelajaran tetap tersampaikan.

Kata kunci: pendidikan karakter, pembelajaran, tematik.

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sedang menjadi trend pada saat ini. Banyak orang dari berbagai lapisan, mulai dari mahasiswa, guru, dosen, sampai pakar pendidikan tidak bosan-bosan untuk membahasnya. Mulyasa (2013:1-2) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan (*continious quality improvement*), yang ditujukan pada terwujudnya manusia masa depan, dan berakal pada nilai-nilai budaya bangsa.

Zubaidi (2011:1-2) penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu anak-anak, krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya anak-anak dan remaja. Menurut Muhammad Nuh (Sri Narwani, 2011: 1) pembentukan karakter perlu dilakukan sejak usia dini. Jika karakter sudah terbentuk sejak usia dini, maka tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang. Ia juga berharap, pendidikan karakter dapat membangun kepribadian bangsa. Sigit Dwi K. (2007: 121) menyatakan anak sekolah dasar mengalami perkembangan fisik dan motorik tak terkecuali perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti, dan moralnya yang bertumbuh pesat. Oleh karena itu jika menghendaki penanaman nilai-nilai karakter dapat berhasil, maka pelaksanaannya harus dimulai sejak masa kanak-kanak dan usia SD.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di sekolah tersebut serta dari hasil wawancara dengan guru dan juga kepala sekolah diperoleh informasi bahwa penanaman nilai-nilai karakter yang telah dilakukan oleh guru terhadap peserta didik mengalami kemajuan dari hari-kehari, khususnya dalam pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 13 (K13). Pada setiap tema guru menyisipkan nilai-nilai karakter agar peserta didik mampu membiasakan diri dalam kehidupan sehari-

harinya. Dengan kondisi tersebut peneliti melakukan penelitian “Pengelolaan Penanaman Nilai-nilai Karakter Lewat Pembelajaran Tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran”. Dalam upaya untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pengelolaan penanaman nilai-nilai karakter yang diterapkan di SD Negeri Jirapan 4.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) perencanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran, 2) pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran, 3) evaluasi pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran.

2. Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian etnografi. Menurut Marzali (2007: 5) Etnografi adalah upaya untuk memperhatikan makna-makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Jirapan 4 Masaran. Data penelitian bersumber dari hasil wawancara, observasi, serta dokumen-dokumen mengenai sikap peduli lingkungan. Sumber data meliputi data primer, sekunder, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan mandiri oleh peneliti dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data, penulis dapat menyampaikan hasil penelitian berikut ini:

3.1.1 Perencanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik

Program Tahunan (PROTA), hal pertama yang dilakukan oleh sekolah adalah membuat PROTA, yang mana terdiri dari nama satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema serta alokasi waktu dan juga sudah menggunakan kaidah bahasa yang benar mudah dipahami. Program Semester (PROMES), dirancang setelah PROTA yang memiliki isi lebih detail dalam pembagian waktu pelaksanaan dengan menunjukkan jadwal tiap bulannya dan juga sudah menggunakan kaidah bahasa yang benar mudah dipahami. Silabus, berisikan penjelasan yang lebih mendetail dari PROTA dan PROMES dengan adanya penjelasan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, materi pembelajaran, penilaian, mata pelajaran serta sumber belajar dan juga sudah menggunakan kaidah bahasa yang benar mudah dipahami. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil temuan dari segi format RPP yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan sistematika penulisan RPP juga sudah mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan, guru telah menggunakan kalimat efektif dan kalimat yang mudah dipahami dalam menulis RPP dan juga guru sudah merancang proses pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kriteria Ketuntasan Minimal, kriteria ketuntasan minimal dalam proses penerapan nilai-nilai karakter yang ada dalam diri siswa di sekolah tersebut menunjukkan ketercapaian yang cukup baik. Proses pembiasaan yang telah berlangsung cukup lama menjadikan pembelajaran tematik yang diwujudkan melalui pembelajaran dan kebiasaan sehari-hari siswa mendorong terjadinya kebiasaan positif di sekolah tersebut.

3.1.2 Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik

Tujuan pembelajaran yang direncanakan dengan yang telah diterapkan atau dilaksanakan memiliki kesesuaian. Pada proses pembelajaran guru mampu menyamakan penanaman nilai-nilai

karakter religius, gotong royong, mandiri. Materi pembelajaran yang disampaikan mengenai “Bagaimana tubuh mengelola makanan” diambil dari buku BUPENA terbitan ERLANGGA yang dikarang oleh Wini Kristianti, M.Si. Pembelajaran menggunakan pendekatan santifik serta metode pembelajaran diantaranya, permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru diantaranya: buku teks, buku bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan, gambar-gambar iklan dari media cetak. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan untuk menilai penanaman karakter adalah menggunakan observasi secara langsung dengan menggunakan penilaian A, B, C, dan D.

3.1.3 Evaluasi pembelajaran Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik

Guru sering kali menghadapi kondisi lapangan yang kurang sesuai apabila menerapkan langkah pembelajaran, media pembelajaran bahkan tugas, dengan adanya kondisi tersebut guru harus tetap menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dengan cara merubah pelaksanaannya. Proses perancangan RPP perlu menganalisis kondisi siswa pada hari sebelumnya, supaya langkah-langkah yang akan dirancang dapat sesuai dengan kondisi siswa.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Perencanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran

Penanaman nilai-nilai karakter dalam satuan pendidikan merupakan aspek penting untuk mengembangkan karakter warga sekolah yang memiliki nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan dan kebangsaan. Pelaksanaan pendidikan di sekolah dikenal adanya tiga kegiatan pokok kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan

ekstrakurikuler. Ketiganya merupakan satu kesatuan utuh yang tak terpisahkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan pada suatu sekolah. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan utama persekolahan yang dilakukan dengan menggunakan jatah waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan siswa dalam jam-jam pelajaran tiap hari. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran, baik yang tergolong program inti ataupun program khusus. Untuk mencapai tujuan penanaman nilai-nilai karakter diperlukan upaya dari seorang pemimpin baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah maupun wali siswa sehingga pengembangan karakter siswa dapat berlangsung secara terus-menerus.

Salah satu yang melatarbelakangi program penanaman nilai-nilai karakter di SD Negeri Jirapan 4 Masaran dilaksanakan adalah dengan pertimbangan bahwa pembentukan karakter pada usia dini sangat penting, karena pada usia dini dianggap anak belum begitu terpengaruh oleh lingkungan yang membentuk karakternya. Pembentukan karakter pada anak usia dini tidak terlalu sulit sebagaimana halnya pembentukan karakter pada orang dewasa, disamping itu, ketika karakter anak sudah terbentuk, maka sulit untuk dipengaruhi oleh pengaruh-pengaruh dari luar.

Seperti yang diungkapkan oleh Komariah (2011:93) bahwa merencanakan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Perencanaan kegiatan program penanaman nilai-nilai karakter di SD Negeri Jirapan 4 Masaran mengacu pada jenis-jenis kegiatan, yang memuat unsur-unsur seperti : tujuan, sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, mekanisme pelaksanaan, keorganisasian, waktu dan tempat, serta fasilitas pendukung. Perencanaan penanaman nilai-nilai karakter SD Negeri Jirapan 4 Masaran dilakukan dengan semaksimal mungkin, yaitu dengan cara mengefektifkan seluruh civitas akademika

yang ada di sekolah, dalam rangka menunjang ketercapaian proses penanaman nilai-nilai karakter, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Subjek yang menjalankan kegiatan penanaman nilai-nilai karakter di SD Negeri Jirapan 4 Masaran pun mengatur mekanisme pelaksanaan, keorganisasian yang jelas, serta fasilitas yang mendukung proses penanaman nilai-nilai karakter. Seperti yang dikemukakan oleh Wiyani (2012: 52), perencanaan yang efektif dalam penyusunan harus dilakukan melalui suatu rangkaian pertanyaan yang perlu dijawab meliputi : (*what*) kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan, (*where*) dimana kegiatan yang hendak dilakukan, (*when*) kapan kegiatan tersebut hendak dilaksanakan, (*how*) bagaimana cara melakukan kegiatan tersebut, (*who*) siapa, dan (*why*) mengapa. Berdasarkan analisis paparan diatas dalam proses perencanaan perangkat pembelajaran memiliki urutan prota, promes, silabus, RPP dan KKM. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan secara efektif, sistematis dan efisien.

3.2.2 Pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Jirapan 4 Masaran sudah dilaksanakan dengan efektif. Hal tersebut terbukti dari mayoritas peserta didik dan output SD Negeri Jirapan 4 Masaran memiliki karakter yang kuat dan baik serta memiliki prestasi yang lebih jika dibanding dengan sekolah dasar negeri pada umumnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wiyani (2012:56) pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. Pada saat proses observasi tujuan pembelajaran yang direncanakan dengan yang telah diterapkan atau dilaksanakan memiliki kesesuaian. Materi pembelajaran yang disampaikan mengenai

“Bagaimana tubuh mengelola makanan” diambil dari buku BUPENA terbitan ERLANGGA yang dikarang oleh Wini Kristianti, M.Si. Pembelajaran menggunakan pendekatan santifik serta metode pembelajaran diantaranya, permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru diantaranya: buku teks, buku bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan, gambar-gambar iklan dari media cetak. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan untuk menilai penanaman karakter adalah menggunakan observasi secara langsung dengan menggunakan penilaian A, B, C, dan D.

Pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter di satuan pendidikan perlu melibatkan seluruh warga satuan pendidikan, orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Program penanaman nilai-nilai karakter sebagaimana yang telah dilakukan oleh SD Negeri Jirapan 4 Masaran dilakukan dengan pengkondisian dan peraturan yang mengikat seluruh komponen yang ada di sekolah. Program pembangunan karakter murid SD Negeri Jirapan 4 Masaran didesain sejak awal dan dipersiapkan secara matang. Dalam kegiatan belajar sehari-hari, program tersebut dimulai dari sejak awal kedatangan di sekolah sampai pulang sekolah. Setiap program dijalankan dengan penuh komitmen oleh seluruh komunitas sekolah. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter di SD Negeri Jirapan 4 Masaran adalah (1) melalui pengintegrasian kedalam mata pelajaran, yaitu dengan merumuskan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam perangkat pembelajarn seperti silabus dan RPP, (2) pengintegrasian melalui mata pelajaran muatan lokal, (3) melalui pengembangan diri (Pembiasaan), terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan terprogram, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan, kegiatan penunjang, (4) melalui pembudayaan pendidikan karakter di sekolah.

3.2.3 Evaluasi penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran

Evaluasi pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan oleh di SD Negeri Jirapan 4 Masaran selama ini telah berjalan dengan efektif. Namun ada satu aspek yang belum terpenuhi yaitu belum adanya penyusunan instrument penilaian pendidikan karakter, yang menentukan indikator ketercapaian pendidikan karakter itu sendiri. SD Negeri Jirapan 4 Masaran masih menggunakan instrument penilaian KTSP. Evaluasi yang dilaksanakan dalam bentuk Supervisi dari kepala sekolah kepada guru, monitoring, evaluasi, pengamatan lapangan dan laporan pengamatan dari guru kepada siswa. Upaya untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter yang dilaksanakan di SD Negeri Jirapan 4 Masaran dengan program penilaian yang membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.

Supervisi yang dilakukan SD Negeri Jirapan 4 Masaran mulai dari menelaah kembali perencanaan, kurikulum, pengorganisasian, pelaksanaan semua kegiatan dan membandingkan kondisi awal dengan kondisi akhir dan merancang program lanjutan. Evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program penanaman nilai-nilai karakter berdasarkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pendidikan karakter sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Komariah (2009: 95) mengemukakan bahwa hasil evaluasi dapat dijadikan informasi untuk memastikan apakah aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan, berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien. Secara rinci tujuan evaluasi pendidikan karakter adalah sebagai berikut: (1) Melakukan pengamatan dan pembimbingan secara langsung keterlaksanaan program penanaman nilai-nilai karakter di sekolah, (2) Memperoleh gambaran mutu pendidikan karakter di sekolah secara umum, (3) Melihat kendala-kendala yang terjadi dalam

pelaksanaan program dan mengidentifikasi masalah yang ada, dan selanjutnya mencari solusi yang komprehensif agar program pendidikan karakter dapat tercapai, (4) Mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan untuk menyusun rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program penanaman nilai-nilai karakter ke depan, (5) Memberikan masukan kepada pihak yang memerlukan untuk bahan pembinaan dan peningkatan kualitas program pembinaan pendidikan karakter di sekolah.

4. Penutup

4.1 Perencanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran

Perencanaan yang dibuat oleh pihak sekolah sudah efektif dengan mengacu kepada prosedur yang ada. Kepala sekolah sudah melibatkan pihak-pihak terkait dalam penyusunan kurikulum. Sekolah membuat langkah-langkah persiapan dimulai dari beberapa tahapan persiapan diantaranya, (1) sosialisasi kurikulum oleh pusat kurikulum dan sosialisasi di satuan pendidikan, untuk menyamakan persepsi kepada seluruh satuan pendidikan mengenai konsep pendidikan karakter dan melakukan komitmen bersama antara seluruh komponen warga sekolah dan memberikan wawasan kepada guru-guru lainnya, (2) penyusunan kurikulum pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter dituangkan kedalam struktur dan muatan kurikulum, serta perangkat pembelajaran.

4.2 Pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Jirapan 4 Masaran cukup efektif dengan mengacu kepada rencana yang telah dibuat. Implementasi pendidikan karakter di SD Negeri Jirapan 4 Masaran dilakukan melalui (1) pengintegrasian melalui mata pelajaran, dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter pada perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP, (2) melalui pengintegrasian mata pelajaran muatan lokal, dan (3) melalui pengembangan diri

(pembiasaan), yaitu kegiatan terprogram, kegiatan rutin, kegiatan keteladanan, kegiatan spontan, dan kegiatan penunjang serta (4) pengkondisian, dilakukan dengan penyediaan sarana pendukung pendidikan karakter dan pembudayaan pendidikan karakter.

4.3 Evaluasi pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Jirapan 4 Masaran

Evaluasi pendidikan karakter di SD Negeri Jirapan 4 Masaran sudah efektif. Evaluasi merupakan tahapan penilaian keberhasilan dan supervisi terhadap implementasi program baik itu mengenai pengintegrasian dalam pembelajaran pendidikan karakter, dan pembinaan manajemen itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Djam'an Satori & Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Marzali, Amri. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sigit Dwi K. 2007. *Pentingnya Pendidikan Moral bagi Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sri Narwani. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Wiyani, Ardy. (2012). *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta : Arruzz Media.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.